

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian dengan judul “Konstruksi Etis Tubuh ”Bergoyang” Pada Tiktokers Perempuan Berhijab Dikalangan Milenial Studi Akun @mieayamthebstt, @juyyputrii21, dan @inisampekan” adalah sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan berdasarkan analisis di atas bahwa dalam segi penampilan, segi pembuatan konten, segi etika bergoyang, Tiktokers Una dan Adira dapat dikategorikan masih “etis” sebagai Tiktokers berhijab. Sedangkan kreator konten atau Tiktokers Juy putri secara keseluruhan berdasarkan analisis di atas bahwa dalam segi penampilan, segi pembuatan konten, segi etika bergoyang Juy Putri dapat dikategorikan masih “kurang etis” sebagai Tiktokers berhijab.
2. Dalam proses pembuatan konten Tik Tok biasanya ada beberapa tahapan yang harus dilalui oleh para konten kreator, diantaranya adalah Pra produksi pada tahapan ini biasanya konten kreator mencari ide atau tema konten yang akan dibuat, biasanya tema diambil dari sesuatu yang sedang banyak dibicarakan orang atau sedang viral. Tahap kedua adalah tahap Produksi, dalam proses produksi konten dimulai dengan setting tempat yang rapih dan tertata agar enak dipandang lalu menyesuaikan angle atau sudut pengambilan gambar yang diambil dan tahapan terakhir adalah tahap Pasca produksi, biasanya tahapan terakhir ini adalah proses editing video atau gambar yang telah di ambil. Dalam hal ini biasanya ada berbagai penyesuaian yang dilakukan.

B. Saran

1. Untuk Tiktokers Una dan Adira
 - a. Pertahankan etika berpenampilan, berhijab, dalam pembuatan konten-konten di Tik Tok secara keseluruhan sudah “etis”.
 - b. Untuk Una secara khusus, dalam membuat konten “bergoyang” di Tik Tok sebaiknya menjaga sikap apabila berkolaborasi dengan kreator lawan jenis, karena bukan mahram nya.
 - c. Untuk Adira secara khusus dalam membuat konten “bergoyang” di Tik Tok sebaiknya menjaga sikap apabila berkolaborasi dengan kreator lawan jenis, dan apabila membuat konten dengan suami sebaiknya tidak secara gamblang

memperlihatkan adegan kemesraan, sewajarnya saja. Agar menjaga perasaan netijen yang masih single atau belum menikah.

2. Untuk Tiktokers Juy Putri
 - a. Sebaiknya jika kontennya berhijab alangkah lebih baik lagi jika hijabnya menutupi dada.
 - b. Dalam pembuatan konten bergoyang yang kolaborasi dengan pacar sebaiknya dikurangi karena berdasarkan hasil analisis seperti kurang “etis” untuk dipertontonkan menurut pandangan Islam juga kurang “etis”.
 - c. Konten yang bergoyang dan melepas hijab sebaiknya disimpan dalam draf karena berdasarkan hasil analisis seperti kurang “etis” untuk dipertontonkan, menurut pandangan Islam juga kurang “etis”
3. Untuk Kalangan Milenial dan Pembaca Skripsi ini
 - a. Melihat konten-konten kreator atau Tiktokers sebaiknya di ambil sisi positifnya dan tidak sisi negatifnya.
 - b. Lebih memfilter konten-konten yang negatif seperti konten bergoyang yang kurang etis dan mempertontonkan aurat untuk perempuan.
 - c. Mengikuti Tiktokers yang *positif vibes* agar ikut terpengaruh *positif vibes* nya.
4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan tidak menjiplak secara keseluruhan hasil skripsi ini. Dan diharapkan dapat lebih luas lagi dalam pembahasan tema etika bermedia sosial khususnya Tik Tok.

C. Penutup

Alhamdulillahirabil'alam, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufiq, hidayah, dan inayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ini. Sebagai pribadi yang tentunya tidak luput dari kesalahan, penulis memahami bahwa penulisan karya ini belum maksimal dan jauh dari kata sempurna, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca sekalian demi terciptanya karya yang lebih baik dan sempurna. Penulis sangat berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT meridhainya, Aamiin.